BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam ini yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui

data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian:

Lokasi penelitian ini bertempat pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri yang beralamat di Jl. Lintas Sumatra Km. 36, Gg. Sutan Mansyur, Dusun Sidobasuki, Desa Bumi Agung, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran.

2. Waktu Penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai sejak bulan Maret sampai dengan Juni 2022.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Mulyatiningsih, 2011) Populasi ialah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua data yang berhubungan dengan semua laporan keuangan piutang tak tertagih pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri tahun 2018 – 2021.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan – pertimbangan yang ada. Sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah data yang didasarkan dari data koperasi dengan menggunakan metode wawancara dengan pihak Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer menurut (Suliyanto, 2005) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti data yang berkenaan langsung dengan masalah yang telah dirumuskan, yaitu dengan wawancara secara langsung dengan manajer Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005) adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini

seperti data yang sifatnya mendukung dan memperkuat kebenaran data primer. Meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktivitas koperasi, laporan piutang tak tertagih serta data-data sekunder yang diperoleh dari dokumen yang berisikan informasi mengenai Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri.

2. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut (Suliyanto, 2005) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti informasi jumlah kredit macet dan penyelesaiannya sebelum dan di masa pandemi covid-19 pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut (Suliyanto, 2005) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka mengenai jumlah kredit macet dan jumlah saldo pinjaman debitur yang bersumber dari Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi:

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2014) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan tanya jawab dimana peneliti terdahulu mempersiapkan daftar pertanyaan supaya pertanyaan terarah dan terfokus untuk mendapatkan data yang diinginkan. Metode wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan mengadakan wawancara langsung dengan manajer Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri.

2. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2014) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala - gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016) teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data sekunder yang telah terdokumentasi baik data keuangan maupun non keuangan seperti

data laporan piutang tak tertagih, sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah data sekunder yaitu dengan mendokumentasikan data piutang tak tertagih yang sudah diolah sebelumnya oleh bagian keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Data tersebut digunakan untuk mengetahui apakah koperasi tersebut mengalami kredit yang bermasalah, dilihat dari jumlah pemberian kredit dan jumlah piutang tak tertagih.

Sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 adalah kurang dari 5%, secara matematis *Non Performing Loan* (NPL) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$$

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Tahun	Total kredit bermasalah	Total kredit yang diberikan	<i>Non Performing loan</i> (Rasio)
				%

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif yang membahas tentang bagaimana mekanisme penanganan analisis penyelesaian kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri. Tahap-tahap analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan. Pengumpulan data disini yaitu tentang penyelesaian kredit macet pada masa pandemi covid-19 di Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri.

2. Reduksi Data (*Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting, di cari tema dan polanya. Hal-hal pokok dan penting disini adalah mengenai pemberian kredit, perencanaan kredit, analisis kredit, penyebab terjadinya kredit macet dan penanganan kredit macet.

3. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubunganantar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay

data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Kesimpulan (*Drawing/Verifying*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian.